



Strategi Pengembangan Desa Wisata Sebagai Pembangkit Ekonomi Kerakyatan (Studi di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri)

Mukhtar Adinugroho^{1*)}, Moh. Saiful Hakiki², Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain³,
Teguh Herlambang⁴, Firman Yudianto⁵

Published online: 8 Agustus 2023

ABSTRACT

Sumber Mata air Dlopo telah menjadi sumber pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat sekitar selama bertahun-tahun. Menurut DLHKP Kabupaten Kediri ada kemungkinan terjadinya krisis air bersih di sekitar sumber mata air Dlopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Debit air di sumber mata air desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. 2) Kualitas air pada sumber mata air Dlopo Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. 3) Potensi sumber mata air Dlopo untuk memenuhi Kebutuhan domestik masyarakat Desa Karangrejo. Adapun permasalahan mitra diantaranya: 1) Rendahnya SDM masyarakat dalam pengembangan desa wisata 2) Tata kelola kelembagaan desa wisata yang tidak baik 3) Rendahnya optimalisasi produk lokal (makanan, kerajinan, kesenian) 4) Tidak adanya perencanaan partisipatif dalam pengembangan desa wisata. Adapun solusi yang ditawarkan diantaranya: pertama, peserta pendampingan pengembangan desa wisata Dlopo akan ditingkatkan kapasitas sumber daya manusia-nya melalui pelatihan pemasaran, motivasi berwirausaha, dan kemampuan dalam membuat perencanaan untuk skala pendek, menengah, dan panjang. Kedua, kelembagaan desa wisata harus dibentuk melalui perbaikan kelembagaan dan terbentuknya inisiasi pembentukan BUMDES sebagai payung hukum pengembangan desa wisata. Masyarakat Desa Dusun Dlopo harus diberikan semangat dalam pengembangan desa wisata yang tinggi sehingga dengan adanya perencanaan pengembangan desa wisata tersebut dapat terwujud seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah pengelola desa wisata Dlopo, perangkat desa Karangrejo dan masyarakat di Dlopo, dalam mengatasi permasalahan tersebut maka metode yang digunakan supaya program dapat berkelanjutan adalah dengan melakukan pelatihan, implementasi, pendampingan, dan jejaringan.

Kata kunci: desa wisata, ekonomi kerakyatan, strategi pengembangan.

PENDAHULUAN

Faktor penyebab masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia sebabkan karena begitu besarnya ketergantungan masyarakat desa terhadap lapangan pekerjaan di perkotaan dan kurang pemahannya tentang bagaimana pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) di sekitar desa untuk dijadikan sumber pendapatan. Menanggapi hal tersebut, salah satu terobosan yang dapat di ambil yakni pengelolaan di sektor pariwisata. Dalam kaitannya dengan pemberdayaan, pengembangan pariwisata khususnya dalam hal ini adalah desa wisata dapat dijadikan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat.

^{1)2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

*) *corresponding author*

Mukhtar Adinugroho

Email: adi.msei2018@unusa.ac.id

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di desa Karangrejo kecamatan Ngasem kabupaten Kediri. Adapun dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisa data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan desa wisata Karangrejo dilakukan melalui 3 strategi yakni: (1) menjual secara langsung pada wisatawan, (2) dipasarkan secara online melalui media Instagram dan facebook, (3) dan packaging produk yang menarik.

TINJAUAN LITERATUR

Penelitian tentang desa wisata sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, hal ini terus berlanjut sejalan dengan munculnya berbagai fenomena dan gagasan untuk pengembangan desa wisata di Indonesia. Sehingga terdapat definisi-definisi yang mendukung dalam memberikan penjelasan terkait desa wisata atau pengembangan wisata.

Definisi Pariwisata (Tourism)

Pengertian Pariwisata menurut definisi yang luas adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial seperti ilmu, alam dan budaya. (Smith and French, 1994). Undang – Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Berpariwisata merupakan proses bepergian sementara seseorang menuju suatu tempat di luar tempat tinggalnya. Dorongan bepergiannya dilatarbelakangi berbagai kepentingan, baik karena kepentingan sosial, ekonomi, kebudayaan, agama, politik, kesehatan maupun kepentingan lain seperti menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suwanto dalam Kurniawan, 2015).

Desa Wisata

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Suatu desa wisata memiliki daya tarik yang khas (dapat berupa keunikan fisik lingkungan alam pedesaan, maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya) yang dikemas secara alami dan menarik sehingga daya tarik pedesaan dapat menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut (Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2011: 1).

Desa Wisata (village tourism) menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang adalah suatu wilayah pedesaan yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan. (Disbudpar Kabupaten Malang, 2006).

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan dalam meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya, memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan, meningkatkan persaudaraan nasional dan internasional (Oka.A. Yoeti, 1997).

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. (Swarbrooke 1996:99).

Peraturan Pemerintah 50 tahun 2011 pada pasal 2 memuat bahwa pembangunan kepariwisataan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berorientasi upaya peningkatan pertumbuhan, peningkatan kesempatan kerja, pengurangan kemiskinan, serta pelestarian lingkungan.

Wisata Berbasis Masyarakat/Community Based Tourism (CBT)

Community Based Tourism (CBT) adalah model manajemen kepariwisataan yang dikelola oleh masyarakat setempat yang berupaya untuk meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan budaya dan pada saat menciptakan dampak ekonomi yang positif. Konsep CBT bermakna bahwa manajemen pariwisata ditempat bersangkutan dikelola oleh masyarakat setempat, ini meliputi pengelolaan kepariwisataan secara menyeluruh di lokasi tersebut, termasuk penyiapan semua produk/pelayanan yang dibutuhkan wisatawan.

Anstrand dalam Janianton Damanik (2006:84) mendefinisikan Community Based Tourism (CBT) sebagai pariwisata yang memperhitungkan dan menempatkan keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya, diatur dan dimiliki oleh komunitas, untuk komunitas. Anstrand mencoba melihat Community Based Tourism (CBT) bukan dari aspek ekonomi terlebih dahulu melainkan aspek pengembangan kapasitas komunitas dan lingkungan, sementara aspek ekonomi menjadi 'induced impact' dari aspek sosial, budaya dan lingkungan. Suansri (2003:14) menguatkan definisi Community Based Tourism (CBT) sebagai pariwisata yang memperhitungkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan budaya dalam komunitas. Community Based Tourism (CBT) merupakan alat bagi pembangunan komunitas dan konservasi lingkungan.

Jenis-Jenis Pariwisata

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah biasanya karena ingin sekedar untuk refreshing dan sekedar untuk berjalan-jalan. Selain itu, ada juga yang melakukan perjalanan wisata karena ada urusan bisnis ke suatu daerah. Ada berbagai jenis pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan tujuan atau motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata. Berikut jenis-jenis Pariwisata menurut Spillane (1987):

A. Pariwisata untuk Menikmati Perjalanan (Pleasure Tourism)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, atau bahkan untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota.

B. Pariwisata untuk Rekreasi (Recreation Tourism).

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya.

C. Pariwisata untuk Kebudayaan (Cultural Tourism)

Jenis pariwisata ini dilakukan karena adanya keinginan untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat daerah lain, selain itu untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masa lalu, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat, dan lain-lain.

BAHAN DAN METODE

Sasaran kegiatan ini adalah pengelola desa wisata Dlopo, perangkat desa Karangrejo dan masyarakat di Dlopo, dalam mengatasi permasalahan tersebut maka metode yang digunakan supaya program dapat berkelanjutan adalah dengan melakukan pelatihan, implementasi, pendampingan, dan jejaringan.

- A. Pendampingan penguatan sumber daya manusia melalui peningkatan pemasaran desa wisata, manajemen, pelatihan bahasa inggris, dan motivasi berwirausaha
- B. Pendampingan penguatan kelembagaan kelompok desa wisata
- C. Pendampingan perencanaan partisipatif dan pengembangan Desa wisata (RPJMP), masterplan integratif dan profil desa wisata.
- D. Perbaikan kualitas olahan makanan, dan pengemasan.
- E. Pendampingan pelatihan pembuatan souvenir atau kerajinan tangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk pelaku UMKM di desa wisata Karangrejo Kediri.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan	
		Mei 2023	Juni 2023
1	Pendampingan penguatan sumber daya manusia melalui peningkatan pemasaran desa wisata, manajemen, pelatihan bahasa inggris, dan motivasi berwirausaha	<i>Tanggal 31</i>	
2	Pendampingan penguatan kelembagaan kelompok desa wisata		<i>Tanggal 5</i>
3	Pendampingan perencanaan partisipatif dan pengembangan Desa wisata (RPJMP, masterplan integratif dan profil desa wisata		<i>Tanggal 12-13</i>
4	Perbaikan kualitas olahan makanan, dan pengemasan.		<i>Tanggal 18-19</i>
5	Pendampingan pelatihan pembuatan souvenir atau kerajinan tangan.		<i>Tanggal 25-26</i>

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berupa pengabdian masyarakat tentang pengembangan pertumbuhan ekonomi desa dalam sektor Pariwisata dan UMKM, dimana permasalahan yang dialami Mitra dalam aspek pertumbuhan ekonomi juga pariwisata sebagai bentuk sumber pendapatan warga

di Desa Karangrejo, Kediri, Jawa Timur dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, implementasi, pendampingan, dan jejaringan.

Seperti studi analisis SWOT, pengembangan masyarakat desa berbasis ekonomi kerakyatan yang berfokus pada UMKM dan sektor Pariwisata, Marketing dasar, dan Pengelolaan Keuangan. Dari beberapa aspek bentuk pengabdian masyarakat yang kita berikan dapat diterapkan dalam pengembangan UMKM yang berada di desa seperti penggilingan bakso, frozen food, dan Wisata sumber mata air Dlopo.

Keluaran yang dicapai

Publikasi Jurnal Nasional yang terakreditasi Kemendikbudristek, video kegiatan di youtube, media online.

Rencana Tahapan Berikutnya

Kegiatan selanjutnya adalah tahapan monitoring atau pemantauan pertumbuhan Ekonomi di Desa Wisata Karangrejo, Kediri, Jawa Timur. Menggunakan instrument penilai monitoring pengabdian masyarakat untuk memastikan penilaian pola kinerja, juga kesesuaian kegiatan dan mengkaji keterkaitan kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan sehingga terwujudnya kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Evaluasi untuk menentukan kegiatan pengabdian masyarakat layak atau tidak untuk dilakukan di tahun-tahun mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan, di Desa Wisata Karangrejo, Kediri, Jawa Timur merasa terbantu atas permasalahan yang telah terjadi juga menambah wawasan masyarakat tentang pengelolaan tempat wisata, anggaran keuangan, strategi pemasaran dan pemanfaatan Sumber daya alam dan Sumber daya manusia yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat sangat diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan antusiasme warga masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu masyarakat menginginkan agar pengabdian masyarakat agar diadakan kembali.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pemerintahan kabupaten Kediri untuk lebih memperhatikan kelestarian Sumber daya alam dan juga pengembangan Sumber daya manusia di beberapa daerah wisata khususnya Desa Wisata Karangrejo, Kediri, Jawa Timur.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya pada penulis. Terimakasih penulis haturkan pada segenap civitas akademik Unusa khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, yang telah mendukung selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih untuk kedua orangtua (bapak Usman dan ibu Srikuswidari) atas doa dan restunya. Terimakasih untuk istri tercinta (Irvina Safitri) atas doa dan supportnya pada penulis.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Fandeli, C. 2001. Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Gunn, Clare A. 2002. Tourism Planning. New York City : Taylor and Francis.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. Concept, Perspective and Challenges, makalah bagian dari Laporan Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahim, Ir. Firmansyah. 2012. Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; jakarta
- Tim PPPSD Unila. 2017. Membangun Kemandirian Desa “dari lampung untuk Indonesia”. Lampung.
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Widjaja, HAW. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Yoeti, O.1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Angkasa. Bandung.
- Ardika, I Wayan, 2003. Pariwisata Budaya Berkelanjutan. Denpasar: Program Studi Magister Kajian Pariwisata, Universitas Udayana.
- Anonim. Pemerintah Kabupaten Badung. 2010. Monografi Desa Sangeh.
- Anonim. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 1991 Tentang Pariwisata Budaya.
- Putra, Agus Muriawan. 2006. ”Konsep Desa Wisata (Jurnal Manajemen Pariwisata, ISSN No. 1412 – 1263)”. Denpasar: STIE.
- Jonny Purba, 2005. Pengelolaan Lingkungan Sosial. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Susanto, F.A, Herlambang, T and Yudianto, F, 2022, “Digital Marketing Implementation in CV. Nurani Medika Lestari”, AIP Conf. Proc. 2679, 060019-1–060019-7; The First International Conference on Neuroscience and Learning Technology (ICONSATIN 2021).
- Susanto, F.A, Bayu, M. Yudianto F, dan Herlambang, T, 2022, “Sistem Informasi Penjualan Pewangi Pakaian berbasis Website di Toko Parfum Rika Utami Bangil”, Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, Volume 6, Nomor 3, Agustus 2022.
- Yudianto, F, Firdaus, M.A, Susanto, F.A, dan Herlambang, T, 2022, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Online Galeri Nada Berbasis Website ”, Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, Volume 6, Nomor 3, Agustus 2022.
- Susanto, F.A , Yudianto, F , Wulan, T.D and Herlambang, T, 2022,. “Sosialisasi Pembelajaran Hybrid Di SMK PGRI Sukodadi Lamongan”, Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 02, Oktober 2022.

- Katias, P , Herlambang, T, and Anshori, M.Y, 2022,. “Pengembangan Sistem Manajemen Strategi Dengan Pelatihan Simulasi Estimasi Saham Perusahaan Di PT. Indo Dynamic Technology ”, Semanggi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 02, Oktober 2022.
- Herlambang, T, Yudianto, F, and Anshori, M.Y, 2023, “Sosialisasi Penggunaan Software Sistem Navigasi dan Panduan Pesawat Tanpa Awak di SMK Sukodadi Lamongan”, Jurnal KeDayMas: Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 3 No 1, page 51-57.
- Yudianto, F., Herlambang, T dan Anggoro, S.D., 2022, “Pelatihan Desain Pembuatan Website di PT Abisakti Surya Megakon”, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Herlambang, T, dan Yudianto, F, 2018., “Pelatihan E-Marketing di pondok pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo”, Community Development Journal, Vol 2, No 1.
- Adinugroho, M, Sari, R, dan Rasyid, R.A, 2023, “Pelatihan copywriting sebagai sarana komunikasi sebuah brand dan strategi meningkatkan penjualan di sosial media Instagram”, Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement, Volume 4 Nomor 3, Maret 2023.
- Yudianto, F, Herlambang, T, Anshori, M.Y, Adinugroho, M, dan Rulyansah, A, 2023., “Sosialisasi Perhitungan Numerik Terkait Forecasting Pengunjung Hotel (Studi di Hotel Primebiz Surabaya)”, Journal of Community Engagement, Volume 4 Nomor 3, April 2023.
- Yudianto, F, Herlambang, T, Adinugroho, M, Magfira, D.B, 2023., “Perancangan sistem informasi peminjaman ruangan pada PT. Multi Aneka Pangan Nusantara”, Journal of Community Engagement, Volume 4 Nomor 3, April 2023.
- Yuliana, L., Adinugroho, M., Yudianto, F., Herlambang, T., Susanto, F. A., & Rihlah, J. (2023). Exploring the Use of Microsoft PowerPoint for Early Childhood Education: A Community Engagement Program. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2).
- Yudianto, F., Herlambang, T., Adinugroho, M., Meutia, NS. (2023)., “Desain Arsitektur Data Administrator Kependudukan Sistem Informasi Desa”, Journal of Community Engagement, Volume 4 Nomor 3, April 2023.
- Anshori, M.Y, Susanto, Shawyun, T, Madrigal, D.V, Rahmalia, D, Susanto, F.A., Herlambang, T, and Adzkiya, D, 2022, “Estimation of closed hotels and restaurants in Jakarta as impact of corona virus disease spread using adaptive neuro fuzzy inference system”, International Journal of Artificial Intelligence (IJAI), Vol 11 No 2, June 2022.
- Susanto, F.A, Anshori, M.Y., Rahmalia, D, Oktafianto, K., Adzkiya D., Katias, P., and Herlambang, T., 2022, “Estimation of Closed Hotels and Restaurants in Jakarta as Impact of Corona Virus Disease (Covid-19) Spread Using Backpropagation Neural Network, Nonlinear Dynamics and System Theory”, Vol 22 No 4, September 2022, page 457-467.
- Muhith, A, Susanto, I.H, Rahmalia, D, Adzkiya, D, and Herlambang, T, 2022, “The Analysis of Demand and Supply of Blood in Hospital in Surabaya City Using Panel Data Regression”, Nonlinear Dynamics and System Theory, Vol 22 No 5, December 2022, page 550-560.
- Yudianto, F., & Susanto, F. A. (2020). Design Of Smartschool Webcam Security System Using Raspberry Pi With Motion Detection In Smk Pgri Sukodadi. *Journal Asro*, 11(1), 202-206.
- Yudianto, F., Herlambang, T., Adinugroho, M., Anshori, M. Y., Kurniastuti, I., & Rizqina, R. (2023). Enhancing E-Marketing Competence of Islamic Boarding School Students: A Case Study of Al Muin Syarif Hidayatullah. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2).

- Adinugroho, M., Yudianto, F., Herlambang, T., Yuliana, L., Rulyansah, A., & Anshori, M. Y. (2023). Innovation in Company Profit Management: Socialization of Numerical Calculation for Efficiency Improvement at PT AJISAKA. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2).
- Herlambang T., Adinugroho, M., Yudianto, F., Yuliana, L. (2023). Sosialisasi Perhitungan Sistem Navigasi pada Wahana Tanpa Awak Untuk Mendukung Sistem Pertahanan Nasional di PT. AJISAKA. *Journal of Community Engagement*, Volume 4 Nomor 4, Juni 2023.
- Hakiki, MS., Putra, RS., Adinugroho, M. Upgrading Financial Literacy of the Community and Entrepreneurs in the Face of Inflation through Writing and Publishing Articles on Kumparan. *Journal of Community Engagement*, Volume 4 Nomor 4, Juni 2023.

Lampiran



